

BAB I

PENDAHULUAN

Bab ini merupakan pendahuluan dari skripsi yang membahas terkait penelitian, termasuk latar belakang penelitian, rumusan masalah penelitian, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan penelitian.

A. Latar Belakang Penelitian

Situs jejaring sosial (*social networking sites*) adalah media dimana pengguna dengan mudah berpartisipasi di dalam forum-forum maya serta berbagi dan menciptakan pesan (Mayfield, 2008). Jenis-jenis situs jejaring sosial antara lain *facebook*, *twitter*, *youtube*, *myspace*, *pinterest* dan lain-lain. Dari berbagai jenis situs jejaring sosial, hasil survei *Experian Marketing Services* (2015) menunjukkan bahwa *facebook* merupakan situs jejaring sosial yang paling sering dikunjungi di dunia. *Facebook* adalah situs yang memungkinkan penggunanya untuk mengungkapkan informasi mengenai diri pengguna, pemikiran, perasaan dan berbagai hal lainnya dalam profil mereka (Schouten, 2007). Indonesia merupakan salah satu negara yang paling sering mengakses *facebook* dan Indonesia pula merupakan negara ke-empat dengan pengguna *facebook* paling banyak di dunia (Statista, 2015).

Penggunaan *facebook* didasari oleh berbagai macam motivasi. Salah satu motivasi seseorang menggunakan *facebook* ialah sebagai tempat pencarian informasi, hiburan, komunikasi, relasi sosial dan tempat pelarian diri (Kwon, 2013). *Facebook* juga digunakan sebagai tempat untuk bersosialisasi (Niranti, 2013).

Facebook sebagai tempat bersosialisasi memiliki dampak positif maupun dampak negatif bagi penggunanya. Dampak positif bagi seseorang yang menggunakan *facebook* ialah dapat meningkatkan ruang lingkup sosialisasi seseorang, mendapatkan banyak informasi serta sebagai tempat relaksasi dan hiburan (Putri, 2014). Seseorang yang menggunakan *facebook* secara berlebihan akan berdampak negatif seperti berkurangnya keefektifan waktu seseorang, terjadi pemborosan serta terbengkalainya

tugas maupun pekerjaan (Khoirotun, 2014). Adapun apabila penggunaan *facebook* disalahgunakan dapat berakibat munculnya pertengkaran di dalam keluarga, meningkatkan kejahatan dan kriminalitas, pencurian data serta pergaulan bebas (Putri, 2014).

Berbagai dampak penggunaan *facebook* dirasakan mulai dari anak-anak hingga dewasa. Hal ini dikarenakan *facebook* dapat diakses mulai dari kalangan anak-anak hingga dewasa. Berdasarkan hasil data di atas penelitian diketahui bahwa usia 35-54 tahun merupakan usia yang paling banyak mengakses situs jejaring sosial *facebook* (Statista, 2015). Usia 35-54 tahun masuk pada masa dewasa. Menurut Santrock (2011) usia 40-60 tahun masuk pada masa dewasa madya.

Masa dewasa madya dibagi menjadi empat kelompok usia, yakni yang kelompok usia 40–45 tahun, kelompok usia 45-50 tahun, kelompok usia 50-55 tahun dan kelompok usia 55-60 tahun (Levinson, 1986). Erikson (Santrock, 2011) menjelaskan pada masa dewasa madya, seseorang tidak lagi mementingkan dirinya sendiri namun memberikan kontribusinya terhadap orang lain. Masa dewasa madya ditandai dengan tanggung jawab yang berat dan beragam, yakni tanggung jawab sebagai seseorang yang menjalankan rumah tangga, perusahaan, membesarkan anak, merawat orang tua dan menata karier yang baru (Stewart, 2010).

Menurut Erikson (Santrock, 2011) perkembangan manusia pada masa dewasa madya memasuki fase generativitas vs stagnasi (*generativity vs stagnation*). Perkembangan generativitas merupakan fase perkembangan dimana seseorang telah mampu memberikan kontribusi dirinya terhadap generasi selanjutnya, yang bisa disalurkan kepada keluarga ataupun karier (Santrock, 2011). Erikson menjelaskan aspek penting dalam generativitas ialah produktivitas dan kreativitas (Bohl, 2005).

Produktivitas dan kreativitas pada seseorang di masa dewasa madya ditandai dengan tercapainya suatu keterampilan, ruang lingkup sosial yang lebih luas, membesarkan anak atau mendidik generasi selanjutnya (Fleming, 2004). Pada masa dewasa madya fokus utama produktivitas dan kreativitas ditujukan ke arah perkembangan orang lain (Fleming, 2004).

Produktivitas adalah kemampuan seseorang untuk menghasilkan sesuatu (Alwi, 2007). Produktivitas juga merupakan suatu kepedulian baik terhadap efektivitas maupun terhadap efisiensi (Robbins, 1998). Produktivitas seseorang tidak hanya dinilai dari berapa banyak seseorang mendapatkan upah ataupun gaji melainkan produktivitas dapat juga dilihat dari tindakan atau kegiatan yang menghasilkan sesuatu yang berbentuk barang maupun pemberian jasa tanpa menilai banyaknya upah yang diperoleh (Morgan 1986, Bass, 2001).

Penilaian produktivitas seseorang berbeda-beda tergantung pada usia mereka (Hellerstein, 2009). Burr (2007) menjelaskan bahwa produktivitas pada dewasa madya dapat diukur melalui kegiatan-kegiatan yakni *paid work, caregiving, informal help, formal volunteering, serta home maintenance and housework*. Seseorang juga dinilai produktif pada masa dewasa madya apabila dirinya memberikan kontribusi terhadap orang lain dengan menjadi pembimbing, motivator, dan *role model* (Peterson, 1996).

Aktivitas produktif antara pria dan wanita berbeda (Burr, 2007). Berdasarkan penelitian wanita dinilai lebih tinggi tingkat produktivitas dalam hal kontribusi sosial dibandingkan dengan pria. Hal ini dikarenakan wanita lebih memberikan pengaruh pada produktivitas di keluarga, yakni sebagai ibu yang melahirkan dan membesarkan anak serta memberikan produktivitas dalam bekerja kontribusinya sebagai pekerja atau karyawan (Shaw, 2005; Burr, 2007).

Wanita yang bekerja atau wanita karier adalah wanita yang menekuni sesuatu atau beberapa pekerjaan yang dilandasi oleh keahlian tertentu yang dimilikinya untuk mencapai suatu kemajuan dalam hidup pekerjaan atau jabatan (Munandar, 2001; Salim, 1991). Dengan bekerja dan memiliki penghasilan, wanita karier mampu memberikan pendidikan yang layak kepada anak dan dapat meningkatkan kemandirian, ketertarikan, status, sosial, tujuan hidup maupun kepuasan hidup bagi dirinya sendiri (Shaw, 2005; Peterson, 1996). Bekerja pula memberikan kesempatan bagi seseorang wanita untuk mengekspresikan dirinya sendiri dengan cara yang kreatif dan produktif serta melalui bekerja wanita juga dapat menemukan

arti dan identitas dirinya, pencapaian tersebut mendatangkan rasa percaya diri dan kebahagiaan (Rini, 2002).

Selain pencapaian wanita dalam hal produktivitas, wanita juga memiliki peran dalam perkembangan jejaring situs sosial, khususnya *facebook*. Wanita dikenal lebih sering mengakses *facebook* dibandingkan dengan pria. Data *Pew Internet Spring Tracking Survey* (2014) menjelaskan bahwa wanita lebih sering mengakses *facebook* dibandingkan dengan pria. Hal ini dikarenakan wanita cenderung lebih sering mengungkapkan perasaannya dibandingkan dengan pria serta fungsi *facebook* sebagai salah satu tempat pencurahan hati merupakan faktor yang menjadikan wanita lebih aktif dibandingkan dengan pria (Sherman, 2011).

Penelitian sebelumnya mengungkapkan intensitas penggunaan situs jejaring sosial *facebook* secara mampu mempengaruhi kinerja dan produktivitas seseorang karyawan (Karpinski, 2010; Aguenza, 2012). Menurut Peacock (Aguenza, 2012) karyawan yang lebih sering mengakses *facebook* sewaktu kerja akan menelantarkan pekerjaannya dan berdampak pada produktivitasnya. Produktivitas tersebut berupa pekerjaan, upah maupun tanggung jawab terhadap pekerjaan (Aguenza, 2012).

Berdasarkan penelitian diatas dapat diketahui bahwa intensitas penggunaan jejaring sosial *facebook* dapat memberikan dampak positif maupun dampak negatif bagi produktivitas kerja. Berbeda dengan penelitian sebelumnya, dalam penelitian ini berfokus pada produktivitas wanita pada masa dewasa madya. Menurut Burr (2007) produktivitas pada masa dewasa madya mengacu pada aktivitas bekerja, mengasuh, membantu orang lain, melakukan sukarelawan dan merapikan dan membersihkan rumah. Tujuan dari penelitian ini ialah untuk mengidentifikasi dampak yang lebih mempengaruhi pada intensitas penggunaan jejaring situs sosial *facebook* terhadap produktivitas wanita karier di masa dewasa madya. Dengan demikian, penelitian ini mengangkat judul "Hubungan Intensitas Penggunaan Jejaring Sosial *Facebook* dengan Produktivitas Wanita Karier pada Masa Dewasa Madya"

B. Rumusan Masalah Penelitian

Berikut ini merupakan rumusan masalah penelitian:

1. Apakah terdapat hubungan antara intensitas penggunaan jejaring sosial *facebook* dengan produktivitas wanita karier pada masa dewasa madya?
2. Apakah terdapat hubungan antara dimensi-dimensi intensitas penggunaan *facebook* dengan produktivitas wanita karier pada masa dewasa madya?
3. Apakah terdapat hubungan antara dimensi-dimensi produktivitas dengan intensitas penggunaan *facebook* wanita karier pada masa dewasa madya?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah untuk menguji secara empirik apakah terdapat hubungan antara intensitas penggunaan jejaring sosial *facebook* dengan produktivitas wanita karier pada masa dewasa madya di Indonesia.

D. Manfaat Penelitian

1. Teoritis

Secara teoritis, penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangsih bagi perkembangan ilmu psikologi khususnya pada ranah psikologi perkembangan dan psikologi sosial. Dimana hasil penelitian ini dapat dijadikan sumber data tambahan bagi pengembangan studi tentang produktivitas pada masa dewasa madya yang dihubungkan dengan intensitas mengakses *facebook*.

2. Praktis

Berikut merupakan manfaat secara praktis:

- a. Untuk sebuah acuan dan motivasi para wanita dewasa madya dalam pengelolaan waktu dalam mengakses *facebook* dan melakukan kegiatan produktif di kesehariannya.
- b. Hasil penelitian ini dapat menjadi informasi tambahan bagi para wanita dewasa madya dan juga wanita karier bahwa intensitas mengakses *facebook* berkontribusi terhadap produktivitas.

E. Sistematika Penulisan Penelitian

Pada skripsi ini terdapat lima bab dan pada setiap bagiannya terdiri dari beberapa sub bab, dengan rincian sebagai berikut:

BAB I: PENDAHULUAN

Dalam bab ini diuraikan mengenai latar belakang penelitian, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan penelitian.

BAB II: KAJIAN PUSTAKA

Dalam bab ini dijelaskan teori-teori yang berhubungan dengan isi skripsi sebagai dasar pemikiran untuk membahas permasalahan dalam penelitian skripsi. Adapun variabel yang dijelaskan meliputi definisi situs jejaring sosial, fungsi situs jejaring sosial, definisi *facebook*, sejarah dan pengembangan *facebook*, fungsi dan fitur-fitur *facebook*, motivasi penggunaan *facebook*, dampak penggunaan *facebook*, intensitas penggunaan jejaring sosial *facebook*, pengertian masa dewasa madya, karakteristik masa dewasa madya, tugas perkembangan masa dewasa madya, wanita pada masa dewasa madya, pengertian produktivitas, faktor-faktor yang mempengaruhi produktivitas, serta karakteristik produktivitas pada masa dewasa madya.

BAB III: METODE PENELITIAN

Dalam bab ini menguraikan desain penelitian, partisipan, populasi dan sampel, instrumen penelitian, prosedur penelitian serta metode analisis data.

BAB IV: HASIL DAN PEMBAHASAN

Dalam bab ini penulis menjelaskan hasil dan analisis data.

BAB V: KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

Dalam bab ini diuraikan tentang kesimpulan, implikasi dan rekomendasi.

